

**STRATEGI GURU DALAM MENINGKATKAN MINAT BACA SISWA
KELAS IV SD/MI**

SKRIPSI

Disusun Oleh:

Cut Rahmi

NIM: 210209091

**Mahasiswa Fakultas Tarbiah dan Keguruan
Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY**

BANDA ACEH

2025 M / 1446 H

STRATEGI GURU DALAM MENINGKATKAN MINAT BACA SISWA KELAS IV SD/MI

SKRIPSI

Telah Disetujui dan Diajukan pada Sidang Munaqasyah Skripsi
Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Oleh

Cut Rahmi

NIM. 210209091

Mahasiswi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y

Disetujui oleh:

Pembimbing



Mulia, S.Pd.I., M.Ed
NIP. 197810132014111001

Ketua Program Studi
Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



Yuni Setia Ningsih, S. Ag., M. Ag.
NIP. 197906172003122002

**STRATEGI GURU DALAM MENINGKATKAN MINAT BACA SISWA
KELAS IV SD/MI**

SKRIPSI

Telah Diuji dan Dipertahankan di Depan Tim Penguji Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Pada Hari/ Tanggal

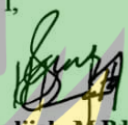
Selasa, 22 Agustus 2025
27 Safar 1447 H

Tim Penguji Munaqasyah Skripsi

Ketua,

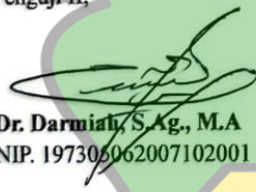
Penguji I,


Mulia, S.Pd.I, M.Ed.
NIP. 197810132014111001


Dr. Khadijah, M.Pd
NIP. 197008301994122001

Penguji II,

Penguji III,


Dr. Darmiah, S.Ag., M.A
NIP. 197306062007102001


Dr. Azhar, M.Pd
NIP. 196812121994021002

AR - RANIRY

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Ar-Raniry Banda Aceh


Prof. Safrul Muluk, S.Ag., M.A., M.Ed., Ph.D.
NIP. 197301021997031003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Syekh Abdul Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh Telp.
(0651) 7553020: www.tarbiyah.ar-raniry.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH/SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Cut Rahmi
NIM : 210209091
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Judul Skripsi : Strategi Guru dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Kelas
IV SD/MI

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkannya.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemiliknya.
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data.
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Banda Aceh, 05 Agustus 2025

Yang Menyatakan,


Cut Rahmi
NIM. 210209091

ABSTRAK

Nama : Cut Rahmi
NIM : 210209091
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/ PGMI
Judul : Strategi guru dalam meningkatkan minat baca siswa kelas IV SD/MI
Pembimbing : Mulia, S,pd.I., M.Ed
Kata Kunci : ***Strategi Guru, Minat Baca***

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana strategi guru dalam meningkatkan minat baca siswa kelas IV di MIN 6 Pidie Jaya serta faktor-faktor pendukung dan penghambat yang memengaruhi penerapannya. Minat baca merupakan salah satu aspek penting dalam pembentukan budaya literasi siswa sejak usia dini. Oleh karena itu, peran guru sangat penting sebagai perancang dan pelaksana strategi pembelajaran yang dapat menumbuhkan ketertarikan siswa terhadap aktivitas membaca. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data analisis secara kualitatif melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru kelas IV di MIN 6 Pidie Jaya telah menerapkan berbagai strategi yang efektif untuk meningkatkan minat baca siswa, seperti kegiatan literasi pagi, penyediaan pojok baca di kelas, pembiasaan membaca bersama, serta keterlibatan siswa dalam kegiatan menceritakan kembali isi bacaan. Strategi tersebut mampu membangun suasana belajar yang menyenangkan dan memotivasi siswa untuk membaca. Faktor pendukung dalam penerapan strategi ini adalah komitmen guru, dukungan kepala sekolah, kerja sama dengan orang tua, dan tersedianya lingkungan belajar yang mendukung. Adapun faktor penghambatnya kurangnya kebiasaan membaca di rumah, Keterbatasan bahan bacaan, pengaruh gadget, serta kurang mampu membaca siswa. Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa strategi yang diterapkan guru telah memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan minat baca siswa kelas IV. Meskipun masih menghadapi beberapa kendala, namun hambatan tersebut dapat diminimalisir dengan adanya dukungan dari berbagai pihak, baik dari guru, sekolah, maupun orang tua siswa.

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah rabbil‘alamin tiada kata dan ucapan yang paling indah selain puji dan rasa syukur kepada Allah Subhanahu wata‘ala, yang senantiasa telah memberikan rahmat serta hidayah-Nya kepada umat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Shalawat beriring salam tidak lupa kita curahkan kepada Nabi Muhammad Shallallahu,Alaihi Wassalam beserta keluarga dan para sahabatnya sekalian, yang atas risalah dan perjuangannya penulis telah dapat berada dalam suasana yang penuh dengan berkah ilmu pengetahuan seperti yang dirasakan saat ini.

Alhamdulillah atas hidayah dan inayah-Nya, penulis telah sampai menyelesaikan penyusunan skripsi ini untuk memenuhi dan melengkapi persyaratan guna mencapai gelar sarjana pada Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiya, Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang berjudul **“Strategi Guru dalam Meningkatkan Minat Baca siswa kelas IV SD/MI”**.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak akan terwujud tanpa ada bantuan, arahan, bimbingan dan tidak lepas dari dukungan beberapa pihak yang sangat istimewa. Oleh karena itu, pada kesempatan kali ini perkenankanlah peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Safrul Muluk, S.Ag, M.A, M.Ed, Ph.D selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry.
2. Ibu Yuni Setia Ningsih, S.Ag., M.Ag selaku Ketua Prodi Pendidikan Guru

Madrasah Ibtidaiyah, serta para dosen dan staf Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang telah berjasa dalam proses perkuliahan hingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan S1.

3. Bapak Mulia, S,Pd.I., M.Ed selaku Penasehat Akademik dan Dosen Pembimbing yang telah banyak membantu mengarahkan, membimbing, memotivasi serta memberi saran dan membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Seluruh dosen PGMI selaku orang tua yang luar bisa yang telah membantu dan mendorong penulis untuk menyelesaikan studi.
5. Kepala MIN 6 Pidie Jaya Ibu Zubaidah, M.Pd yang memberi izin kepada peneliti untuk mengumpulkan data di MIN 6 Pidie Jaya, dan guru yang bersedia diwawancarai sehingga peneliti dapat mengumpulkan data dengan memberi arahan dan bimbingan dalam penelitian ini.
6. Untuk keluarga besar Pak T. Sulaiman, yang paling utama untuk ayahanda tercinta T. Sulaiman dan ibunda Sakdiah, Abang kandung dan kakak saya yang telah memberikan do'a, kasih sayang, motivasi, penyemangat, dorongan dan materi kepada penulis untuk menyelesaikan studi ini sampai dengan selesai
7. Kawan-kawan seperjuangan di Asrama Depag, Ismi Muliana, Atia Uminda Hayati, Fadhilah Aini, Nadia Musfirah, Risqia Safira.
8. Seluruh teman-teman PGMI angkatan 2021, sahabat, teman, adik, abang yang tidak mungkin penulis menuliskan satu persatu, penulis berharap mohon do'a dan kelancaraannya.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih banyak kekurangannya, baik dari segi isi atau teknik penyanjiannya sehingga kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan untuk membantu penulis demi meningkatkan mutu dan menyempurnakan penulisan skripsi ini ke depannya.

Banda Aceh, 03 Agustus 2025

Penulis

Cut Rahmi

DAFTAR LAMPIRAN

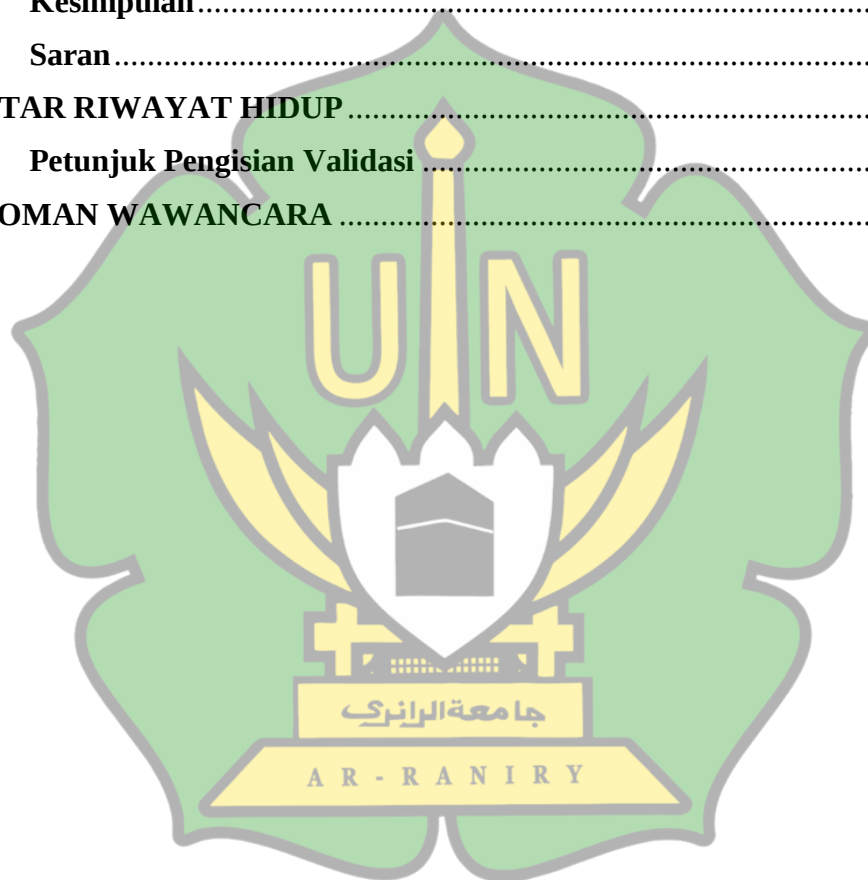
Lampiran 1 Surat Keputusan Dekan Fakultas Tarbiah UIN	
Ar-Raniry.....	66
Lampiran 2 Surat Keterangan Izin Melakuka Penelitian	67
Lampiran 3 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian	68
Lampiran 4 Surat Bebas Plagiasi.....	69



DAFTAR ISI

Halaman Sampul Judul.....	1
Lembar Pengesahan Pembimbing.....	1
Surat Pernyataan Keaslian Karya Tulis.....	1
ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian.....	8
F. Definisi Operasional.....	11
BAB II KAJIAN TEORITIS	15
A. Strategi.....	15
B. Minat Baca.....	19
BAB III METODE PENELITIAN	25
A. Jenis Penelitian.....	25
B. Lokasi Penelitian.....	26
C. Subjek Penelitian.....	26
D. Sumber Data.....	26
E. Teknik Pengumpulan Data.....	28
F. Teknik Analisis Data.....	32
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	34
A. Hasil Penelitian.....	34
1. Profil Sekolah.....	34
2. Visi, Misi dan Tujuan Sekolah Min 6 Pidie Jaya.....	34
3. Daftar Guru Tenaga Pendidik Sekolah MIN 6 Pidie Jaya.....	35
4. Sarana dan Prasarana.....	36
4. Strategi Guru dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Kelas IV SD/MI.....	36

5. Faktor Pendukung dan Penghambat Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Kelas IV MIN 6 Pidie Jaya.....	50
B. Pembahasan.....	54
1. Strategi yang dilakukan oleh Guru untuk meningkatkan minat baca siswa kelas IV.....	54
2. Faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan minat baca siswa.....	56
BAB V PENUTUP	59
A. Kesimpulan.....	59
B. Saran.....	60
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	66
B. Petunjuk Pengisian Validasi	73
PEDOMAN WAWANCARA	75



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan segala pengalaman belajar yang berlangsung dalam segala lingkungan dan sepanjang hidup. Pendidikan adalah usaha sadar yang dilakukan oleh seseorang, masyarakat, dan pemerintah melalui kegiatan bimbingan, pengajaran ataupun pelatihan yang berlangsung disekolah dan diluar sekolah sepanjang hayat untuk mempersiapkan peserta didik untuk dapat memainkan peranan dalam berbagai lingkungan hidup secara tepat pada masa yang akan datang.¹ Tujuan pendidikan adalah untuk mempersiapkan hidup, pendidikan adalah proses tanpa akhir yang diupayakan oleh siapapun, terutama (sebagai tanggung jawab) negara. Sebagai sebuah upaya untuk meningkatkan kesadaran dan ilmu pengetahuan, pendidikan telah ada seiring dengan lahirnya peradaban manusia.²

Potensi bangsa Indonesia sangatlah besar apabila ditinjau dari jumlah penduduknya yang terdiri dari berbagai suku, yang memiliki beraneka ragam budaya yang perlu dikembangkan dan dilestarikan keberadaannya. Namun demikian, potensi membaca yang begitu besar secara kuantitas itu perlu diimbangi dengan kualitas yang dimiliki. Seperti yang kita ketahui pada saat sekarang ini kualitas sumber daya manusia masih rendah. Salah satu faktor penyebab rendahnya kualitas sumber daya manusia itu karena rendahnya kualitas

¹ Abdul Kadir. dkk, *Dasar-dasar Pendidikan*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012).hlm.28

² Nurani Soyomukti, *Teori-teori Pendidikan dari Tradisional, (Neo) Liberal, Marxis-Sosialis, Hingga Postmodern* (Jakarta: Ar-Ruzz Media, 2015). Hlm.45

pendidikan, yang berpengaruh langsung pada faktor ekonomi dan kesehatan. Keadaan tersebut lebihdiperburuk dengan masih dominannya budaya tutur (lisan) dari pada budaya baca. Budaya ini yang menjadi hambatan utama dalam meningkatkan kualitas sumber daya masyarakat yang seharusnya mampu mengembangkan diri dalam menambah ilmu pengetahuannya secara mandiri melalui membaca.

Strategi pembelajaran sangat penting diterapkan oleh guru dalam proses pembelajaran. Karena dengan adanya strategi dapat meningkatkan kualitas belajar siswa, meningkatkan kualitas guru, serta memudahkan siswa belajar. Selain itu strategi pembelajaran juga bertujuan untuk memudahkan guru dalam menyampaikan tujuan pembelajaran serta dapat membuat siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran. Selama proses pembelajaran berlangsung banyak diarahkan kepada siswa untuk mendengarkan materi yang disajikan oleh guru. Kemudian pada saat pemilihan strategi, guru harus mampu menyesuaikan strategi yang diterapkan sesuai dengan materi, kondisi siswa, dan lingkungan belajar.

Menurut Rusman belajar adalah proses perubahan tingkah laku individu sebagai hasil dari pengalamannya dalam berinteraksi dengan lingkungan. Belajar bukan hanya menghafal, melainkan suatu proses mental yang terjadi dalam diri seseorang.³ Menurut Ahmadi Membaca merupakan kunci pengetahuan dan perangkat penting menuju kemajuan dan kesuksesan. Tidak terkecuali bagi

³ Rusman, *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru* (Bandung: CV Alfabeta, 2012). Hlm. 28

sebuah bangsa.⁴ Kemajuan peradapan sebuah bangsa juga ditentukan dari seberapa banyak masyarakatnya membaca. Seharusnya kegiatan membaca bukanlah hal yang baru. Membaca merupakan alternatif model pembelajaran (*learning program*) yang paling efektif, yaitu untuk mencapai tujuan pembelajaran dari seseorang tidak tahu menjadi tahu. Membaca juga alternatif terbaik untuk mendapatkan informasi sebagai model belajar siswa.

Melihat kenyataan bahwa tidak semua siswa gemar membaca, menjadikan suatu tantangan bagi guru untuk menjadikan kegiatan membaca menjadi sebuah kegiatan yang menarik dan rutin dalam agenda siswa sehari-hari. Membaca akan menjadi menarik apabila siswa memahami hakikat membaca, manfaatnya serta metode yang tepat dalam pengajaran membaca yang dilakukan oleh guru”.

Menurut Kartika peran baca adalah mengingat pentingnya peranan membaca tersebut bagi perkembangan siswa maka guru perlu memacu siswanya untuk membaca dengan benar dan selektif⁵. Secanggih atau sebaik apapun suatu metode membaca tidak akan berhasil jika gurunya tidak mampu melaksanakannya serta hasilnya pun tidak sesuai dengan harapan. Karena itu peranan guru sangat mendukung keberhasilan siswanya.

Minat dan kebiasaan membaca perlu dikembangkan secara terprogram dan terencana. Siswa memiliki berbagai potensi yang dapat dan perlu dikembangkan,

⁴ Farid Ahmadi, “Meningkatkan Minat Membaca Siswa Sekolah Dasar Dengan,” 2010.hlm 62

⁵ Esther Kartika, “Memacu Minat Membaca Siswa Sekolah Dasar,” *Jurnal Pendidikan Penabur*, No. 03, Th. III, Desember 2004.hlm.113

terutama potensi “ingin tahu”. Anak memang serba ingin tahu, hal ini perlu disalurkan secara positif. Rasa ingin tahu anak dapat dikembangkan melalui buku.

Untuk mencapai keberhasilan membaca yang baik salah satunya yaitu adanya minat. Sebab tanpa adanya minat segala kegiatan akan dilakukan kurang efektif dan efisien. Minat dalam Depdiknas, memiliki arti kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu (gairah, keinginan)⁶. Menurut Slameto Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat baca adalah dorongan yang dapat mempengaruhi perilaku dan tindakan yang kemudian diikuti dengan perasaan senang dan ketertarikan terhadap kegiatan membaca⁷.

Sardiman menyatakan minat sebagai suatu kondisi yang dihubungkan dengan keinginan-keinginan dan kebutuhan-kebutuhan sendiri⁸. Hal ini menunjukkan bahwa minat berkaitan dengan keinginan dan dorongan dari dalam diri seseorang. Minat bukanlah suatu pembawaan tetapi sifatnya bisa diusahakan, dipelajari dan dikembangkan. Mengembangkan dan meningkatkan minat merupakan hal yang sangat penting untuk menciptakan siswa kreatif dan mempunyai pengetahuan yang lebih luas. Untuk mengembangkan dan meningkatkan minat tentunya memerlukan strategi-strategi. Strategi yang diterapkan guru dapat mempengaruhi keefektifan dan keberhasilan belajar.

⁶ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka, 2008).hlm 25

⁷Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya* (Jakarta: Rineka Cipta, 2003).hlm.56

⁸ M. Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rajawali Pers, 2010).hlm.45

Menurut Sudjana dalam Rusman. Belajar pada hakikatnya adalah proses interaksi terhadap semua situasi yang ada di sekitar individu. Belajar dapat dipandang sebagai proses yang diarahkan kepada tujuan dan proses berbuat melalui berbagai pengalaman. Belajar juga merupakan proses melihat, mengamati, dan memahami sesuatu.

Menurut Iskandarwassid dan Sunenda secara umum sering dikemukakan bahwa “Strategi merupakan suatu teknik yang digunakan untuk mencapai suatu tujuan”⁹. Dihubungkan dengan belajar mengajar, strategi bisa diartikan sebagai pola-pola umum kegiatan guru anak didik dalam perwujudan kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang telah digariskan Djamarah dan Zain¹⁰.

Menurut Gagne strategi adalah kemampuan internal seseorang untuk berfikir, memecahkan masalah, dan mengambil keputusan. Pemilihan strategi yang tepat dapat mengembangkan minat membaca siswa secara baik. Strategi yang digunakan guru harus bervariasi dan tidak bertumpu pada satu strategi saja. Strategi yang bervariasi dapat mengubah kejenuhan siswa, sehingga siswa akan lebih semangat untuk membaca.

Penanaman dan penumbuhan minat baca siswa dapat dilakukan dalam bentuk menjelaskan hal-hal yang menarik dan berguna bagi kehidupan serta hal-hal yang berhubungan dengan cita-cita. Guru perlu memberikan dorongan kepada siswa untuk menggunakan otoritas atau haknya dalam mengembangkan haknya.

⁹ Iskandarwassid dan Dadang Sunendar, *Strategi Pembelajaran Bahasa* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009). Hlm.87

¹⁰ Aswan Zain dan Syaiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006). Hlm.45

Tanggung jawab belajar berada pada diri siswa, tetapi guru bertanggung jawab untuk menciptakan situasi yang mendorong prakarsa, motivasi, dan tanggung jawab siswa untuk belajar sepanjang hayat.

Minat baca siswa tidak akan tumbuh subur apabila para guru tidak memiliki strategi dalam meningkatkan minat baca siswa tersebut. Pembinaan dan pengembangan minat baca para siswa harus dimulai semenjak dini terutama pada sekolah dasar dan dipersiapkan sedemikian rupa sehingga mereka memiliki keterampilan membaca yang baik juga. Bila siswa sudah menjadi pembaca yang baik support keberhasilan mereka dalam mempelajari ilmu pengetahuan.

Berdasarkan pengamatan yang penulis lakukan, pada tanggal 23 maret 2025 hari senin bahwasannya ada siswa yang memiliki minat baca yang tinggi namun ada pula sebagian siswa yang kurang memiliki minat untuk membaca, karena ada beberapa faktor yaitu, kurangnya dorongan untuk membaca, mudahnya memperoleh informasi yang instan, pengaruh sosial media, banyaknya hiburan, konsep membaca yang diajarkan tidak bervariasi, pengaruh *game* dan kurangnya strategi guru agar siswa memiliki minat membaca baik buku pelajaran maupun buku yang lain. Adapun peristiwa lain yaitu faktor lingkungan, baik itu lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat sekitar. Jika lingkungan sekitar siswa minat bacanya kurang maka dapat berpengaruh pada siswa. Jarang sekali terlihat siswa duduk sambil membaca buku. Siswa membaca buku apabila ada tugas dari guru. Adapun gejala tersebut perlu diketahui strategi yang tepat untuk menumbuhkan minat baca siswa agar lebih berkembang.

Peneliti melakukan tentang strategi guru dalam meningkatkan minat baca siswa kelas IV SD/MI. Minat baca adalah salah satu kunci keberhasilan belajar. Jika siswa memiliki minat baca yang tinggi, mereka akan lebih mudah memahami pelajaran dan mengembangkan kemampuan berpikirnya. Kelas IV SD/MI adalah tahap penting dalam perkembangan literasi anak. Pada usia ini, siswa mulai belajar mandiri dan membentuk kebiasaan membaca yang akan memengaruhi prestasi belajarnya di masa depan. Guru sebagai pengajar memiliki peran utama dalam membentuk minat baca siswa. Dengan strategi yang tepat, guru dapat menciptakan lingkungan belajar yang menarik dan memotivasi siswa untuk membaca lebih banyak. Penelitian ini membantu mengetahui strategi mana yang efektif dan sesuai dengan kondisi siswa di kelas IV SD/MI, sehingga hasilnya dapat diterapkan secara praktis dan meningkatkan kualitas pembelajaran. Studi ini juga mendukung pengembangan teori pendidikan tentang bagaimana strategi pengajaran dapat memengaruhi motivasi dan minat belajar siswa secara langsung. Dengan begitu, penelitian ini tidak hanya memberikan kontribusi pada dunia pendidikan secara umum, tapi juga membantu guru dalam memperbaiki cara mengajar agar minat baca siswa lebih tinggi dan hasil belajar menjadi lebih baik.

B. Rumusan Masalah

1. Apa saja Penerapan Strategi guru dalam Meningkatkan minat Baca Siswa kelas IV SD/MI.
2. Apa saja Dilakukan Guru dalam Meningkatkan minat baca siswa Kela IV SD/MI

C. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui penerapan strategi guru dalam meningkatkan minat baca siswa kelas IV SD/MI
2. Mengetahui apa saja dilakukan guru dalam meningkatkan minat baca siswa kelas IV SD/MI.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan uraian di atas maka penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat kepada:

a) Manfaat Teoritis

Menambah referensi Strategi Guru Meningkatkan minat baca Siswa kelas IV SD/MI berikutnya.

b) Bagi Praktis

1. Bagi Sekolah, pengamatan ini ditujukan agar jadi masukan untuk pihak sekolah tentang butuhnya strategi Guru dalam Meningkatkan minat Baca Siswa kelas IV SD/MI.
2. Pendidik, pengamatan ini dapat dijadikan masukan dalam meningkatkan minat belajar peserta didik, serta menjadi bahan evaluasi guna tetap mengondisikan proses pembelajaran dalam semua kondisi.
3. Untuk peserta didik, pengamatan ini dapat tertanamkan pada diri peserta didik guna dalam meningkatkan semangat belajar dalam kondisi apapun serta pada cara yang beda sekalipun.
4. Manfaat Bagi Peneliti, Memberikan pengalaman langsung kepada peneliti tentang startegi Guru dalam meningkatkan minat baca siswa kelas IV SD/MI.

E. Kajian Terdahulu

Beberapa penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan strategi guru dalam meningkatkan minat baca siswa menunjukkan hasil yang bervariasi, namun tetap menekankan pentingnya peran guru dalam membangun budaya literasi sejak dini. Sari dalam penelitiannya berjudul “Strategi Guru dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar” menemukan bahwa strategi yang digunakan guru berupa penyediaan pojok baca, pembiasaan membaca sebelum pembelajaran, dan pemberian reward mampu meningkatkan antusiasme siswa terhadap kegiatan membaca. Faradilha dalam penelitian “Upaya Guru dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa MI” menyimpulkan bahwa pendekatan pembelajaran kreatif melalui metode membaca bersama dan penggunaan media bacaan bergambar efektif menarik perhatian siswa sehingga mereka lebih termotivasi untuk membaca.¹¹

Rahmawati menemukan bahwa strategi guru berupa integrasi kegiatan literasi dalam pembelajaran tematik dapat menumbuhkan rasa ingin tahu siswa. Guru mengaitkan bacaan dengan materi pelajaran sehingga membaca menjadi aktivitas yang menyenangkan, bukan kewajiban.¹² Istiana dan El-Yunusi menemukan bahwa guru memiliki peran penting dalam menumbuhkan minat baca siswa, baik melalui pembelajaran di kelas maupun pembiasaan di luar kegiatan inti. Strategi yang diterapkan guru antara lain pembiasaan literasi pagi selama 10–15 menit sebelum pelajaran dimulai, penyediaan pojok baca dengan berbagai

¹¹ Faradilha Safitri, “Upaya meningkatkan minat baca siswa kelas IV melalui program literasi di MI Ma’arif NU Ajibarang Kulon Kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas” <https://repository.uinsaizu.ac.id/15323/>.

¹² Rahmawati, “Strategi Guru dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa MI,” *Jurnal Ilmiah PGMI*, Vol. 6, No. 2 (2020): 123–135.

koleksi bacaan menarik sesuai usia, penerapan membaca bergilir untuk melatih kelancaran dan keberanian siswa, serta kegiatan bercerita atau *storytelling* yang mampu membangkitkan daya imajinasi sekaligus meningkatkan pemahaman isi bacaan. Selain itu, guru juga memberikan motivasi dan apresiasi sederhana seperti pujian atau penghargaan kecil agar siswa semakin termotivasi membaca.¹³

Adapun perbedaannya, penelitian sebelumnya umumnya hanya berfokus pada strategi tertentu yang diterapkan guru, seperti pembiasaan membaca, penggunaan media bergambar. Sementara itu, penelitian ini di MIN 6 Pidie Jaya lebih menekankan kombinasi berbagai strategi secara terpadu, mulai dari literasi pagi, penyediaan pojok baca, membaca bersama, hingga lomba membaca, serta melibatkan evaluasi terhadap efektivitas strategi tersebut melalui perspektif guru, kepala sekolah, dan siswa. Penelitian ini juga lebih menyoroti faktor pendukung dan penghambat secara rinci, seperti keterlibatan orang tua, pengaruh gadget, dan keterbatasan bahan bacaan, yang belum banyak diuraikan secara mendalam dalam penelitian terdahulu. Dengan demikian, penelitian ini memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai strategi guru dalam meningkatkan minat baca siswa kelas IV.

Berdasarkan kajian terhadap beberapa penelitian sebelumnya, terdapat persamaan yang erat dengan penelitian ini. Penelitian Sari, Farahdilha, Rahmawati, serta Istiana dan El-Yunusi menekankan pentingnya peran guru dalam menumbuhkan minat baca siswa sejak dini. Strategi yang digunakan pada

¹³ Istiana, I., dan El-Yunusi, *Strategi Guru dalam Menumbuhkan Minat Baca pada Siswa Kelas IV di SDN 10 Kecamatan Kandis, Didaktika: Jurnal Kependidikan* 13, no. 2 (2023).

umumnya serupa, seperti pembiasaan membaca sebelum pembelajaran dimulai (literasi pagi), penyediaan pojok baca dengan koleksi bacaan yang menarik sesuai usia, serta penggunaan metode kreatif seperti membaca bersama, membaca bergilir, dan diskusi isi bacaan. Hasil penelitian skripsi ini di MIN 6 Pidie Jaya juga menunjukkan temuan yang sejalan, yakni guru menerapkan strategi literasi pagi, membaca bersama, bercerita ulang, hingga lomba membaca sebagai upaya menciptakan suasana belajar yang menyenangkan. Selain itu, baik penelitian terdahulu maupun penelitian ini sama-sama menegaskan bahwa pemberian motivasi dan reward sederhana mampu meningkatkan semangat siswa dalam membaca, serta adanya faktor pendukung dan penghambat seperti dukungan sekolah, keterlibatan orang tua, ketersediaan bahan bacaan, dan pengaruh gadget. Dengan demikian, penelitian terdahulu maupun penelitian ini sama-sama menegaskan bahwa strategi guru yang variatif dan konsisten sangat berpengaruh dalam meningkatkan minat baca siswa.

F. Definisi Operasional

a. Strategi guru

Menurut Mintzberg dan Waters “Strategi adalah pola umum tentang keputusan atau tindakan. Strategi dipahami sebagai rencana atau kehendak yang mendahului dan mengendalikan kegiatan”. Menurut Majid Strategi adalah suatu pola yang direncanakan dan ditetapkan secara sengaja untuk melakukan kegiatan

atau tindakan. Strategi mencakup tujuan kegiatan, siap yang terlibat dalam kegiatan, isi kegiatan, proses kegiatan, dan sarana penunjang kegiatan¹⁴.

Menurut Sugiyono, strategi guru adalah rencana atau pendekatan yang sistematis dan terstruktur untuk mencapai tujuan pembelajaran. Menurut Hamruni Strategi menunjukkan pada karakteristik abstrak hambatan perbuatan guru peserta didik di dalam peristiwa belajarmengajar.¹⁵ Menurut Eggen dan Kaucha Strategi adalah pendekatan umum mengajar yang berlaku dalam berbagai bidang materi dan digunakan untuk memenuhi berbagai tujuan pembelajaran¹⁶. Menurut Yamin Strategi merupakan perencanaan, langkah, dan rangkaian untuk mencapai suatu tujuan, langkah-langkah dalam mencapai tujuan¹⁷. Menurut Gulo Strategi yang diterapkan dalam dunia pendidikan, khususnya dalam kegiatan belajar mengajar adalah suatu seni dan ilmu untuk membawakan pengajaran di kelas sedemikian rupa sehingga tujuan yang telah ditetapkan dapat dicapai secara efektif dan efisien¹⁸.

Menurut Nasution Bila guru mengajarkan suatu mata pelajaran, ia tidak hanya mengutamakan mata pelajaran akan tetapi harus juga memperhatikan anak itu sendiri sebagai manusia yang harus dikembangkan pribadinya¹⁹. Menurut Dimiyati dan Mudjiono Guru adalah pendidik yang membelajarkan siswa. Dalam

¹⁴ Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013). Hlm.72

¹⁵ Hamruni, *Strategi Pembelajaran* (Yogyakarta: Insan Madani, 2012). Hlm. 42

¹⁶ Paul Eggen dan Don Kauchak, *Strategi dan Model Pembelajaran: Mengajarkan Konten dan Keterampilan*, Edisi Keenam (Jakarta: Penerbit Indeks, 2012). Hlm.72

¹⁷ Martinis Amin, *Strategi dan Metode dalam Model Pembelajaran* (Jakarta: Referensi, 2013). Hlm.45

¹⁸ W. Gulo, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: Grasindo, 2002). Hlm.37

¹⁹ Nasution, *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar dan Mengajar* (Jakarta: Bumi Aksara, 2010).

usaha pembelajaran siswa, maka guru melakukan pengorganisasian belajar, penyajian bahan belajar dengan pendekatan pembelajaran tertentu dan melakukan evaluasi hasil belajar. Dipandang dari segi siswa, maka guru dengan usaha pembelajaran tersebut merupakan faktor ekstren dari belajar²⁰. Menurut Djamarah dan Zain Strategi mempunyai suatu garis-garis besar haluan untuk bertindak dalam usaha mencapai sasaran yang telah ditentukan²¹.

Menurut Rusman Guru adalah seorang pendidik, pembimbing, pelatih dan pengembang kurikulum yang dapat menciptakan kondisi dan suasana belajar yang kondusif, yaitu suasana belajar menyenangkan, menarik, memberi rasa aman, memberikan ruang pada siswa untuk berpikir aktif, kreatif, dan inovatif dalam mengeksplorasi dan mengelaborasi kemampuannya²². Wahab dan Umiarso mengatakan Guru merupakan suatu pekerja yang membutuhkan keahlian dan kematangan seseorang serta tanggung jawab yang tinggi untuk mengemban amanah pendidikan²³. Menurut Djamarah dan Zain Guru adalah tenaga sekolah. Guru adalah orang yang berpengalaman dalam bidang profesinya²⁴.

b. Minat Membaca

Menurut Sugiyono, untuk meningkatkan minat baca siswa, maka perlu ditanamkan kebiasaan membaca sejak dini. Kebiasaan membaca ini dapat

²⁰ Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006).

²¹ Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006). Hlm 15

²² Rusman, *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru* (Jakarta: Rajawali Pers, 2013). Hlm 134

²³ Abd. Wahab dan Umiarso, *Kepemimpinan Pendidikan dan Kecerdasan Spiritual* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011). Hlm. 20

²⁴ Elizabeth B. Hurlock, *Perkembangan Anak*, Jilid 2, Alih bahasa dr. Med Meitasari Tjandrasa (Jakarta: Erlangga, 1990).

dikembangkan dengan memberikan variasi teks bacaan yang baru dan tidak monoton. Selain itu, untuk meningkatkan minat baca siswa, juga dapat dilakukan dengan, Memberikan fasilitas perpustakaan yang nyaman dan modern, Mengadakan program literasi yang menarik, Memanfaatkan teknologi untuk membaca, Mendorong peran orang tua dalam membaca, Menumbuhkan kebiasaan membaca sejak dini

Menurut Hurlock, minat merupakan sumber motivasi yang mendorong orang untuk melakukan apa yang mereka inginkan bila mereka bebas memilih.²⁵ Bila mereka melihat sesuatu akan menguntungkan, mereka merasa berminat. Hal ini akan mendatangkan kepuasan.



²⁵ Nur Badriyah, "Strategi Guru dalam Memotivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Tsanawiyah Al-Muhajirin Sumber Makmur Kecamatan Muara Padang Kabupaten Banyuasin," Skripsi, Universitas Muhammadiyah Palembang, 2021